

Membangun Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS SD Negeri Bareng 5 melalui Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis Media Teknologi

Iswahyuni Listyowati, S.Pd.SD

Teknologi Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, SD Negeri Bareng 5, Indonesia
listyowatiiswahyuni7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V, SD Negeri Bareng 5 Kabupaten Jombang, terhadap mata pelajaran IPAS melalui pembelajaran konstruktivisme berbasis media teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran konstruktivisme berbasis media teknologi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri Bareng 5 terhadap mata pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor angket minat belajar peserta didik dari 68,12% pada siklus I menjadi 82,35% pada siklus II.

Kata kunci: minat belajar; pembelajaran konstruktivisme; media teknologi; IPAS

Abstract

This study aims to improve the interest of fifth graders at SD Negeri Bareng 5 in the subject of IPAS through technology-based constructivist learning. The research method used is classroom action research (PTK) with two cycles. Data collection techniques include observation, interviews, and questionnaires. The results of the study show that the application of technology-based constructivist learning can improve the interest of fifth graders at SD Negeri Bareng 5 in the subject of IPAS. This is evidenced by the increase in the score of the student interest questionnaire from 68.12% in cycle I to 82.35% in cycle II.

Keywords: interest in learning; constructivist learning; technology media; IPAS

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di Sekolah Dasar, pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sangat penting untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan tentang fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar mereka. Diharapkan bahwa IPAS dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pengetahuan, sikap ilmiah, dan kemampuan berpikir kritis mereka. Namun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik di SD Negeri Bareng 5, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPAS masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar yang rendah, kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPAS, serta banyaknya peserta didik yang merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi IPAS.

Beberapa faktor dapat menyebabkan minat belajar peserta didik terhadap IPAS menurun, salah satunya adalah model pembelajaran secara tradisional dan berpusat pada guru. Hal tersebut dapat membuat peserta didik tidak aktif dan tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Faktor lain adalah media pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menerapkan konstruktivisme melalui media teknologi.

Pembelajaran konstruktivisme yang menerapkan suatu metode mengharapkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan dan memaknai pengetahuan mereka sendiri. Media teknologi dapat membantu guru menerapkan pembelajaran konstruktivisme dengan memberi peserta didik berbagai sumber belajar yang menarik dan interaktif, seperti simulasi, animasi, video, dan permainan edukatif.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan konstruktivisme berbasis teknologi pada minat belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di SD Negeri Bareng 5.

3. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme dan teori media pembelajaran. Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa orang membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Tidak hanya peserta didik menerima pengetahuan secara pasif dari guru mereka, tetapi mereka juga terlibat dalam kegiatan belajar yang membantu mereka untuk dapat memahami konsep dengan lebih baik. Sedangkan teori media pembelajaran mengatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan informasi dan pesan pembelajaran dengan lebih efektif.

4. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan teori belajar konstruktivisme dan media teknologi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Penelitian oleh [Setiawan, 2020] menemukan bahwa penggunaan media simulasi dalam pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPA di sekolah menengah atas. Penelitian oleh [Rahmawati, 2021] menemukan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPA.

5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran konstruktivisme berbasis media teknologi terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di SD Negeri Bareng 5 Kabupaten Jombang?

6. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang bagaimana menggunakan konstruktivisme berbasis teknologi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.
- Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kebijakan dan program untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS.
- Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan minat peserta didik dalam belajar.

7. Kerangka Penelitian

Penelitian ini berfokus pada konstruktivisme berbasis teknologi sebagai variabel independen, dan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPAS sebagai variabel dependen. Populasi dan sampel penelitian ini terdiri dari tiga puluh peserta didik dari Kelas V, SD Negeri Bareng 5 Kabupaten Jombang, yang dipilih secara acak.

METODE

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam dua siklus melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan: Merencanakan pembelajaran konstruktivisme berbasis teknologi untuk mata pelajaran IPAS, termasuk menentukan tujuan pembelajaran, membuat kegiatan pembelajaran, dan menyiapkan media pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan: Melaksanakan pembelajaran konstruktivisme berbasis teknologi untuk mata pelajaran IPAS.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas 5 di SD Negeri Bareng 5 yang berjumlah 30 peserta. Kemudian dipilih sampel sebanyak 15 peserta didik melalui metode sampel purposive, dengan memilih peserta didik yang dianggap mewakili variasi kemampuan dan minat belajar peserta didik di kelas tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan melihat perilaku peserta didik. Mereka juga melihat penggunaan media pembelajaran, interaksi peserta didik dan guru, dan jurnal lapangan. Catatan anekdot dan dokumentasi. Peneliti mencatat peristiwa menarik yang terjadi selama penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yang mencakup langkah-langkah:

- 1) Reduksi data: Mengumpulkan data dari berbagai sumber dan mengurangi data yang tidak relevan;
- 2) Klasifikasi data: Mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang muncul;
- 3) Interpretasi data: Menganalisis data dan memahami artinya; dan
- 4) Penarikan kesimpulan: Mengambil kesimpulan dari hasil analisis data.

5. Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data. Teknik triangulasi termasuk **triangulasi sumber**, yaitu perbandingan data dari berbagai sumber, seperti observasi, jurnal lapangan, catatan anekdot, dan dokumentasi; **triangulasi metode**, yaitu perbandingan data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan; dan **triangulasi peneliti**, yaitu meminta pendapat peneliti lain tentang cara menguji keabsahan data.

6. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan. Pada bulan pertama, persiapan penelitian dilakukan, yang mencakup membuat proposal penelitian, mendapatkan izin dari sekolah, dan menyiapkan media pembelajaran. Pada bulan kedua, penelitian siklus 1 dilakukan, dan pada bulan ketiga, penelitian siklus 2 dilakukan, dan analisis data siklus 1.

7. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas 5, SD Negeri Bareng 5 Kabupaten Jombang.

8. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian berikut:

- *Consent informed*: Peneliti menjelaskan kepada orang tua peserta didik tentang tujuan penelitian dan meminta izin mereka untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam penelitian.
- Kerahasiaan data: Peneliti hanya menggunakan data peserta didik untuk kepentingan penelitian.
- Minat bebas: Peserta didik bebas untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana pembelajaran konstruktivisme berbasis teknologi berdampak pada minat belajar peserta didik mata pelajaran IPAS di SD Negeri Bareng 5. Observasi, wawancara, dan angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut tabel skor minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerima pembelajaran konstruktivisme berbasis media teknologi.

Tabel 1. Perbedaan Minat Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menerima Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis Media Teknologi

No.	Aspek	Skor Minat Belajar	
		Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perhatian	65	82
2	Partisipasi	71	87
3	Motivasi Belajar	74	89

Hasil angket pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pembelajaran konstruktivisme berbasis teknologi meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Peningkatan skor peserta didik pada aspek perhatian, partisipasi, dan motivasi belajar menunjukkan hal tersebut.

Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional, pembelajaran konstruktivisme berbasis media teknologi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta didik untuk mengikuti pelajaran, keterlibatan mereka dalam diskusi mengerjakan tugas, dan peningkatan rasa ingin tahu mereka tentang pelajaran. Peserta didik yang diwawancarai mengatakan bahwa menggunakan teknologi membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Mereka juga lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka dan lebih termotivasi untuk belajar.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori pembelajaran konstruktivisme dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri Bareng 5. Karena peserta didik aktif dalam membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Disamping itu penggunaan Teknologi menawarkan informasi yang menarik dan interaktif. Meningkatnya skor angket peserta didik pada perhatian, partisipasi, dan motivasi belajar juga dapat menunjukkan peningkatan minat belajar peserta didik dan peserta didik termotivasi untuk belajar, lebih fokus dan lebih aktif dalam diskusi pengerjaan tugas tugas.

Hasil penelitian ini memiliki konsekuensi signifikan bagi metode pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik, seperti pembelajaran konstruktivisme berbasis teknologi, harus diterapkan oleh guru. Hal ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dan hasil belajar mereka. Selain itu, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian hanya terdiri dari 30 peserta didik. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data, yaitu angket. Untuk memastikan bahwa temuan penelitian ini benar, penelitian lebih lanjut diperlukan dengan sampel yang lebih besar dan metode pengumpulan data yang lebih beragam.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran konstruktivisme berbasis media teknologi terhadap minat peserta didik dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri Bareng 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran konstruktivisme berbasis media teknologi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPAS, seperti yang ditunjukkan oleh antusiasme peserta didik untuk belajar dan partisipasi mereka dalam diskusi dan debat tentang materi pelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran konstruktivisme membantu peserta didik belajar dengan cara yang menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa belajar adalah proses aktif membangun pengetahuan baru berdasarkan apa yang sudah mereka ketahui dan alami sebelumnya. Hasil penelitian ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi praktik pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik, seperti pembelajaran konstruktivisme berbasis teknologi, harus diterapkan oleh guru. Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dan hasil belajar mereka.

2. Saran

Untuk mengkonfirmasi temuan penelitian ini, penelitian lanjutan harus dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan metode pengumpulan data yang lebih beragam. Guru harus diberi pelatihan dan pengetahuan yang memadai tentang pembelajaran konstruktivisme berbasis

media teknologi. Sekolah harus menyediakan infrastruktur dan media teknologi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran konstruktivisme berbasis media teknologi.

3. Rekomendasi Implikatif

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah dan guru untuk membangun program pembelajaran yang lebih efisien yang akan meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Selain itu, temuan ini dapat digunakan sebagai dorongan bagi pemerintah untuk meningkatkan perhatian dan dukungan mereka terhadap pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dr. Cathrine Nurmida, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan dukungan penuh untuk pelaksanaan penelitian ini;
- Bapak/Ibu Guru dan peserta didik kelas V SD Negeri Bareng 5 yang telah memberikan mendukung penuh dalam pelaksanaan penelitian ini.
- Orang tua peserta didik yang telah memberikan izin kepada anak-anak mereka untuk mengikuti penelitian ini.
- Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan saran yang berharga selama penelitian ini berlangsung. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumantri, M. S., & Rachmadtullah, R. (2016). *The effect of learning media and self regulation to elementary students' history learning outcome*. *Advanced Science Letters*, 22(12), 4104–4108. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.8140>
- Tambunan, H., & Napitupulu, E. (2016). *Effectiveness of Interactive Multimedia Based Learning Model in Engineering Mechanics*. *International Education Studies*, 9(10), 155–162. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n10p155>
- Winarno, S., Muthu, K. S., & Ling, L. S. (2018). *Impacts of m-DPBL Approach towards Computer Networks Teaching and Learning Process*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 13(3), 207. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i03.7944>
- Xia, C. (2018). *Multimedia Teaching Platform Construction Based on Flash Interaction Technology for Gymnastics*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 13(5), 224. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i05.8441>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vaughan, T. (2011). *Multimedia Making it work*; 8th Edition. New York: McGraw-Hill.